

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN
TITIK NOL KILOMETER YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata

Disusun Oleh :

Nama : Dini Oktaviani
NIM : 2307698
Jurusan : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2024

Artikel Ilmiah

Disiapkan Sebagai Standard Kualifikasi

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN
TITIK NOL KILOMETER YOGYAKARTA**

Oleh:

Dini Oktaviani

2307698

ABSTRACT

In Yogyakarta there are many tourist attractions of various types, one of which is the Zero Kilometer Point. Zero Point itself is a crossroad which has become a tourist icon for the city of Jogja. This research aims to analyze whether there is an influence of attractions and accessibility on tourist satisfaction when visiting the Zero Kilometer Point. This type of research uses quantitative descriptive methods. The population in this research is tourists who have visited the Zero Point destination. The sample in this study consisted of 100 respondents, with sampling using a purposive sampling technique. The data source that will be collected uses a questionnaire. Data analysis uses multiple linear regression. The results of the data in this study can be concluded that the tourist attraction variable has a calculated t value of $t > t$ table ($2.343 > 1.985$) $sig. < 0.05$ ($0.021 < 0.05$) and accessibility has a calculated t value of $t > t$ table ($2.754 > 1.985$) $sig. < 0.05$ ($0.007 < 0.05$) has a significant positive influence on visit satisfaction with a calculated f value $> f$ table ($14.034 > 3.09$) $sig. 0.000 < 0.05$ at the Zero Kilometer Point in Yogyakarta.

Keywords: Zero Kilometer Point, Tourist Attractions, Accessibility, Visit Satisfaction.

Artikel Ilmiah
Disiapkan Sebagai Standard Kualifikasi

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN
TITIK NOL KILOMETER YOGYAKARTA**

Oleh:
Dini Oktaviani
2307698

ABSTRAK

Di Yogyakarta terdapat banyak sekali tempat wisata yang beragam jenisnya, salah satunya adalah Titik Nol Kilometer. Titik Nol sendiri merupakan sebuah perempatan jalan yang menjadi salah satu ikon wisata bagi Kota Jogja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh atraksi dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan pada Titik Nol Kilometer ini. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke destinasi Titik Nol. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang akan dikumpulkan menggunakan penyebaran kuisioner. Analisa data menggunakan regresi linear berganda. Hasil data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel atraksi wisata yang mempunyai nilai t hitung sebesar $t > t$ tabel ($2.343 > 1.985$) $sig. < 0.05$ ($0.021 < 0.05$) dan aksesibilitas yang mempunyai nilai t hitung sebesar $t > t$ tabel ($2.754 > 1.985$) $sig. < 0.05$ ($0.007 < 0.05$) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan berkunjung dengan nilai f hitung $> f$ tabel ($14.034 > 3.09$) $sig. 0.000 < 0.05$ pada Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Kata kunci: Titik Nol Kilometer, Atraksi Wisata, Aksesibilitas, Kepuasan Berkunjung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu dari begitu banyak negara yang menyimpan jutaan keindahan alam, budaya, dan keunikan-keunikan tersendiri yang menjadikan kita betah untuk berlama-lama ketika sedang menikmati keindahan alam, budaya bahkan keunikan lainnya yang ada di negara kita ini. Namun, keindahan alam dan budaya yang dimiliki negara kita ini tidak semata-mata hanya sebagai pajangan saja, tidak hanya dibiarkan begitu saja. Melainkan pemerintah negara Indonesia bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengelola setiap keindahan alam yang ada dikemas menjadi suatu destinasi wisata yang mampu menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik. Hal ini dilakukan demi memajukan perekonomian masyarakat dan negara. (Hayatri M A S & Simanungkit O, 2023.) (<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/203/177>)

Pariwisata juga dapat diartikan sebagai perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam, dan ilmu (Azizah & Mangkurat, 2020.). Industri pariwisata selama beberapa tahun belakangan ini menjadi sebuah industri primadona dari berbagai belahan dunia. Hal ini dikarenakan industri pariwisata mampu membantu meningkatkan pendapatan suatu negara terutama dalam pendapatan devisa negara. Indonesia memiliki

jenis pariwisata yang beragam seperti wisata alam, wisata kuliner, hingga wisata sejarah dan budaya. (Wahyuni S, 2020.) (<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/42>)

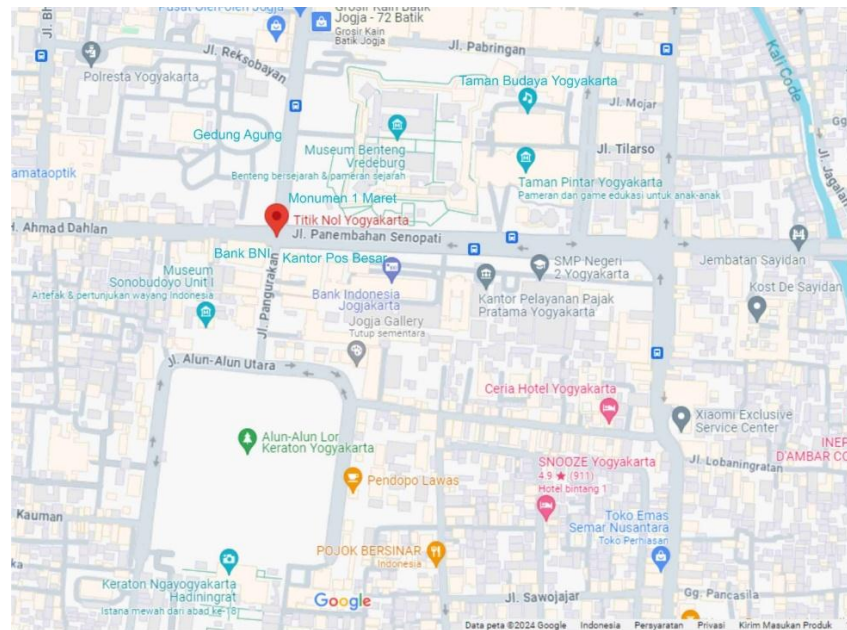
Salah satu wisata unggulan yang ada di Indonesia yang terdapat singgungan dengan budaya dan adat karena banyaknya suku bangsa, keberagaman nilai-nilai luhur serta tradisi yang masih dipegang teguh dan kearifan budaya yang terus dilestarikan menjadi salah satu ciri dari kekayaan negara Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Jawa yang memiliki singgungan antara pariwisata dan budaya. Keistimewaan Yogyakarta telah dikenal diseluruh Indonesia hingga manca negara dengan cerita-cerita menarik yang dilatar belakangi oleh nilai budaya dan sejarah. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan wisata yang lekat akan sejarah. Yogyakarta memiliki objek wisata yang beragam seperti wisata alam, wisata buatan, hingga sejarah dan budaya. (Sitepu F A B & Atiqah A N, 2022.) (<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/135/121>)

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki kekayaan daya tarik wisata yang ditawarkan. Daya tarik wisata tersebut seperti budaya, sejarah, alam, buatan, religi dan lain-lain. Untuk menunjang daya tarik wisata yang ditawarkan dibutuhkan sebuah *public space* atau ruang publik sebagai area kebebasan untuk mengekspresikan diri, bersosialisasi dan interaksi, dan suatu tempat yang dapat memberikan kesan tersendiri bagi para

pengunjungnya. (Irawati N, 2019.) (<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/71>)

Salah satu ruang publik yang disediakan adalah ruang publik di Kawasan Titik Nol Kilometer. Titik nol kilometer sendiri terletak sangat strategis pada kawasan pusat Kota Yogyakarta, berlokasi di Jalan Pangarukan No. 1, Ngupasan, Kapanewon. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122. Titik Nol Kilometer berada ditengah antara ujung jalan Malioboro dan Keraton Yogyakarta. Titik Nol tidak hanya sekedar persimpangan jalan biasa, namun terdapat juga beberapa bangunan di sekitar kawasan Titik Nol Kilometer yang merupakan bangunan bersejarah bergaya kolonial khas Belanda yang megah dan indah. Dapat dilihat di sebelah Utara terdapat jalan Malioboro, tidak hanya itu di sebelah Utara juga terdapat pintu masuk Benteng Vredebug yang terletak diantara jalan Malioboro dan Titik Nol, di sebelah selatan terdapat alun-alun Utara dan Keraton Yogyakarta, sebelum sampai ke alun-alun Utara di sebelah selatan Titik Nol juga terdapat Museum Sonobudoyo.

Gambar.1.1 Lokasi Kawasan Titik Nol Kilometer



Sumber: *google maps*

Saat ini Titik Nol Kilometer telah menjadi ruang publik yang cukup terkenal diberbagai kalangan, tidak hanya untuk warga Jogja tetapi bisa kita lihat sering sekali dijumpai wisatawan lokal maupun asing yang memenuhi kawasan Titik Nol Kilometer. Kawasan ini tidak pernah ada istirahatnya baik siang maupun malam hari, jika siang hari dipenuhi dengan kendaraan lalu lalang yang melintas, malam harinya dipenuhi dengan berbagai aktivitas kaum muda. Dari sekedar nongkrong hingga mengadakan kegiatan. Titik Nol Kilometer juga menjadi tempat favorit komunitas seni dan musik mengadakan pertunjukan. Mulai pertunjukan seni tradisi seperti tari, *performance art*, konser musik, hingga pertunjukan bertaraf internasional. Dari berbagai hal atau faktor tersebut tentu memungkinkan pengunjung merasa puas dengan kunjungannya ke Titik Nol Kilometer.

Kepuasan adalah suatu kondisi di mana keinginan, harapan dipenuhi. Kepuasan atau tidak puas pengunjung adalah tanggapan atau respon pengunjung terhadap penilaian ketidaksesuaian atau konfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan hasil yang dirasakan setelah berkunjung (Putri, R Z & Aznur, L, 2023.). Kepuasan wisatawan didefinisikan sebagai respon wisatawan berupa perasaan senang atau kecewa setelah menikmati suatu produk pariwisata, Dalam mengukur kepuasan wisatawan menggunakan katagori pengukuran berdasarkan rasa senang akan pengalaman, kesesuaian dengan harapan, senang dengan keputusan berkunjung, dan pelayanan dan harga yang sesuai (Azhar & Iskandarsyah, 2019.). Dalam konteks penelitian ini, maka kepuasan berkunjung wisatawan adalah evaluasi pasca kunjungan dimana *alternative* yang dipilih setidaknya sama atau melebihi harapan pengunjung, dan ketidakpuasan terjadi ketika hasil kunjungan tidak memenuhi harapan. Untuk mengetahui kepuasan pengunjung pada suatu objek atau tempat wisata dapat dilihat pada ulasan para pengunjung. Salah satu media yang cukup mudah diakses terkait memberikan ulasan pengunjung adalah *Google Review*. Pengunjung dapat dengan mudah memberikan ulasan berupa komentar dan pemberian rating berwujud jumlah bintang untuk mendeskripsikan kepuasan mereka. Semakin banyak bintang yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kepuasan pengunjungnya. Dalam konteks penelitian ini, maka peneliti menjabarkan perbandingan rating atau ulasan dari beberapa tempat wisata yang berlokasi tidak jauh dari Titik Nol Kilometer Jogja.

Tabel 1.1 Perbandingan Rating Ulasan Tempat Wisata Yogyakarta

Tempat Wisata	Jumlah Pengunjung yang Memberi Ulasan	Ulasan/ Rating
Malioboro	78.458	4,8
Titik Nol Km Jogja	46.048	4,8
Museum Sonobudoyo	5.608	4,8
Keraton Yogyakarta	36.417	4,6
Taman Pintar	7.349	4,5

Sumber: *google review*

Dilihat dari tabel diatas, Titik Nol Kilometer menempati posisi kedua terkait rating atau ulasan dari pengunjung yaitu sebesar 4,8 bintang, hal ini tentu menjadi indikator positif yang menunjukkan bahwa Titik Nol Kilometer mendulang kepuasan berkunjung wisatawan tergolong tinggi. Sebenarnya Titik Nol Kilometer, Malioboro dan Museum Sonobudoyo memiliki rating yang sama yaitu sebesar 4,8 bintang, namun malioboro lebih unggul dilihat dari jumlah orang yang mengulas lokasi tersebut.

Salah satu faktor kepuasan berkunjung yang didapatkan oleh wisatawan di kawasan Titik Nol Kilometer adalah dengan adanya atraksi wisata dan aksesibilitas yang ada. Atraksi wisata adalah hal utama dari sebuah adanya destinasi, hal utama tersebut berbasis utama pada kekayaan alam, budaya maupun buatan. Atraksi wisata juga berkaitan dengan apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi wisata yang terdapat pada Titik Nol Kilometer antara lain, wisatawan dapat menikmati beberapa spot berfoto dengan *background* bangunan bersejarah di sekeliling kawasan Titik Nol Kilometer, seperti adanya gedung Kantor Pos Besar

Yogyakarta, Kantor Bank BNI, Benteng Vredeburg, Gedung Agung Yogyakarta, Monumen Serangan Umum 1 Maret, Tugu Ngejaman. Hal lain yang dapat menjadi atraksi wisata yaitu wisatawan dapat berjalan santai menikmati suasana kota Jogja, sekedar duduk manis melihat lalu lalang kendaraan melintas, tidak jarang juga banyak anak muda terlihat bermain skateboard di atas trotoar. Terkadang di kawasan ini juga terdapat beberapa acara penting, misalnya acara konser musik dan beberapa kali terlihat diadakannya pengajian akbar di dalam halaman benteng Vredeburg. Juga tidak jarang dipamerkan karya seniman lokal, seperti yang pernah diadakan yaitu pameran patung luar ruangan terbesar di Indonesia, pada senin 16/10/2023. Berbagai patung seni akan dijumpai di berbagai titik Jalan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer Yogyakarta dalam rangka Jogja Street Sculpture Project (JSSP) 2023. Pada pameran patung luar ruangan terbesar di Indonesia JSSP ke-5 ini mengangkat tema Ruwat Gatra Rasa. Pameran ini diadakan sebagai salah satu cara merayakan Sumbu Filosofis Yogyakarta sebagai Warisan Budaya UNESCO.

Lebih jauh lagi, Titik Nol Kilometer juga kerap digunakan untuk berbagai kegiatan seperti karnaval dan panggung hiburan. Berdasarkan website Pemda DIY, pada tanggal 26/08/2023 dilaksanakan Jogja Fashion Carnival 2023 Parade Kostum Unik Implementasi Budaya DIY. Pawai ini berlangsung di sepanjang jalan Malioboro dan berhasil mendapat perhatian dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Selama kurang lebih 2 jam, ribuan masyarakat berkumpul menyaksikan secara langsung pertunjukkan

pawai tersebut yang dimulai sejak pukul 15.00 WIB bersama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Selain itu, berdasarkan liputan DetikJogja, pada tanggal 9/01/2024 didirikannya Pentas Seni Peace&Harmony di Titik Nol Jogja, Warga Tumpah Ruah. Acara ini digelar di kawasan Titik Nol Kilometer Beberapa ruas jalan menuju lokasi pun sudah tampak dialihkan oleh kepolisian. Hadir dalam acara ini, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X.

Sedangkan Aksesibilitas merupakan dukungan sistem sarana dan prasarana untuk menuju destinasi tersebut. Bisa dikatakan pada kawasan Titik Nol Kilometer ini terdapat dua akses, yang mana akses tersebut terbagi dalam positif dan negatif. Dimulai dengan akses positif nya yaitu karena letaknya berada di pusat kota wisatawan yang ingin menuju ke kawasan Titik Nol Kilometer bisa dengan mudah menjangkau dengan sarana yang ada, diantaranya dengan berjalan kaki dari Jalan Malioboro, bisa dengan menggunakan kendaraan pribadi roda dua maupun empat yang nantinya di parkirkan di tempat yang sudah tersedia, bisa juga dengan bus Transjogja yang mana wisatawan dapat turun di halte Titik Nol Kilometer atau Taman Pintar, bisa dengan menaiki becak yang tersedia, bahkan sebenarnya untuk mengakses Titik Nol Kilometer dari Stasiun Tugu dapat ditempuh dengan jalan kaki menyusuri Jalan Malioboro. Dikarenakan Titik Nol Kilometer berlokasi dipusat kota, maka aksesibilitasnya tergolong mudah baik menggunakan transportasi umum maupun pribadi.

Dilanjutkan dengan bagian negatifnya, tidak mungkin jika sebuah tempat wisata tidak mempunyai sisi buruknya. Akses di Titik Nol Kilometer pun pasti masih mempunyai nilai kurangnya faktor utamanya datang dari kemacetan. Dimulai ketika kawasan Titik Nol Kilometer sedang diadakannya suatu acara maka akses jalan di persimpangan ini pun menjadi macet dan kurang kondusif, terlebih ketika musim liburan dan wisatawan dari luar beramai-ramai berdatangan menggunakan bus pariwisata besar sehingga bus tersebut harus antri masuk ke parkirannya yang dimana pintu masuk tersebut berada tepat di jalan utama. Lalu karena lokasi Titik Nol Kilometer berdampingan dengan jalan Malioboro yang mana kita tahu di jalan tersebut bagi kendaraan pribadi tidak bisa sembarangan berhenti dan hanya bisa searah sehingga ketika wisatawan dari Titik Nol dan ingin kembali ke Malioboro menggunakan kendaraan mereka harus memutar arah, sehingga cukup memakan waktu karena harus melewati sepanjang jalan Malioboro yang cukup padat.

Dengan demikian, meskipun dikatakan ruang publik yang cukup terkenal tidak menjadikan Nol Kilometer sebagai kawasan yang tidak memiliki berbagai permasalahan. Sifatnya sebagai ruang publik tentu saja memunculkan banyak sekali keluhan dan harapan kedepannya dari wisatawan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan diatas penelitian ini merupakan sebuah pengingat bahwa Titik Nol Kilometer adalah salah satu Ikon wisata Yogyakarta yang bersifat terbuka, sehingga penelitian ini berfokus pada atraksi wisata dan aksesibilitas yang memiliki fungsi penting

demikian mewujudkan kenyamanan dan kepuasan bagi wisatawan. Harapannya penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh atraksi wisata yang ada terhadap kepuasan pengunjung Titik Nol Kilometer dan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara atraksi wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh antara aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta tentu saja memiliki tujuan tertentu, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara atraksi wisata terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian ini tentu akan memperoleh hasil penelitian yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis. Adapun penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademis pariwisata, maupun penelitian lain. Teori – teori yang dipaparkan oleh penulis merupakan hasil penelitian penulis selama meneliti di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan atau referensi penelitian nantinya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Penulis

Untuk penulis yaitu sebagai wawasan yang berguna menambah pengetahuan terlebih pada destinasi kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Selain itu untuk dapat lebih memahami pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan yang datang berkunjung ke kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan tentang pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan agar nantinya dapat digunakan sebagai bahan

pembelajaran pada proses perkuliahan, serta dapat menjadikannya sebagai tambahan kajian literatur dalam perpustakaan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mempermudah pembaca dalam mengerjakan penelitian.

c. Bagi Pemerintah

Dari adanya hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap agar bisa menjadi pandangan dan juga masukan bagi Pemerintah Daerah Yogyakarta agar lebih memperhatikan sekitar kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Dan diharapkan mampu mengelola kawasan sekitar agar kedepannya atraksi wisata dan aksesibilitas tempat tersebut dapat lebih bertambah lebih baik lagi.

d. Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembenahan pada kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Selain itu penelitian ini dapat menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas destinasi pada kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk pengelola sebagai informasi lebih lanjut mengenai pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengelola sebagai gambaran guna meningkatkan dan membenahi kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

e. Bagi Masyarakat

Dengan adanya artikel ilmiah ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar kawasan Titik Nol Kilometer. Semoga adanya artikel ini dapat berguna dalam memberikan informasi mengenai kepuasan wisatawan yang berkunjung ke kawasan Titik Nol Kilometer. Selain itu juga pada artikel ini penulis memaparkan bagaimana pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas sangat penting dalam membantu keberhasilan suatu objek wisata.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan proposal artikel ilmiah dengan judul Pengaruh Atraksi Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Kajian literatur berisikan penjabaran penelitian lain yang menjadi referensi pada karya tulis ini dan menjadi panduan untuk menghasilkan kebaruan atau *novelty*. Penelitian lain yang dimaksud seperti skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan artikel ilmiah yang memiliki variabel atraksi wisata, aksesibilitas dan kepuasan berkunjung.

Kajian teori berisikan berbagai macam literatur yang memuat teori untuk mendukung atau memperkuat variabel atau fokus penelitian yaitu atraksi wisata, aksesibilitas dan kepuasan berkunjung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan penjabaran mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisikan penjabaran dan hasil penelitian dan pembahasan penelitian karya tulis yang berjudul pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari awal penelitian dan juga paparan saran yang telah penulis sampaikan untuk kawasan wisata Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil kesimpulan penelitian terhadap pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap kepuasan berkunjung wisatawan di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta antara lain, yaitu:

1. Menurut temuan penelitian ini, variabel atraksi wisata memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Jika dilihat dari uji analisis karakteristik, jawaban dari responden mengenai variabel atraksi wisata memiliki rata-rata berkategori baik dan sangat baik, artinya sebagian besar responden menyetujui bahwa atraksi wisata berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Adanya ketertarikan tersendiri terhadap atraksi yang ditampilkan, membuat wisatawan cenderung memilih berkunjung ke tempat yang atraksi wisatanya sudah tersedia di dalam satu tempat. Oleh karena itu beragam atraksi wisata pada kawasan Titik Nol harus lebih dijaga bahkan dipertahankan lagi, demi untuk terus meningkatkan kepuasan berkunjung wisatawan pada kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.
2. Menurut temuan penelitian ini, variabel aksesibilitas memiliki pengaruh positif secara statistik terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Dapat dilihat pada uji analisis karakteristik, jawaban dari responden mengenai variabel aksesibilitas memiliki rata-rata berkategori baik dan sangat baik, artinya sebagian besar responden menyetujui bahwa aksesibilitas

pada penelitian ini berpengaruh terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Titik Nol mudah untuk dijangkau, ketersediaan lahan parkir dan adanya rute tulisan juga akan memudahkan setiap wisatawan yang ingin mengunjungi Titik Nol. Maka tak heran jika kepuasan berkunjung wisatawan juga didasari oleh aksesibilitas yang terdapat pada kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

3. Menurut temuan penelitian ini, dapat dilihat bahwa variabel atraksi wisata dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan berkunjung wisatawan di Titik Nol Kilometer dipengaruhi oleh atraksi wisata yang ada dan juga kemudahan pada aksesibilitasnya

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin nantinya akan berguna dan memberikan manfaat atau tambahan informasi bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Terdapat penambahan acara-acara khusus pada kawasan Titik Nol seperti diperbanyak instalasi seni maupun pentas
2. Adanya penambahan rambu khusus pejalan kaki agar tidak sembarang menyeberang di sekitar kawasan Titik Nol
3. Dibuatkannya larangan khusus kendaraan pribadi berhenti di sekitar kawasan Titik Nol demi meningkatkan aksesibilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Adibrata, S., Umroh, U., Franto, F., & Fatimah, S. (2023). Coastal Tourism Potential by Increasing Tourism Attractions based on Sustainable Aquatic Resources. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 7(4), 445–460. Retrieved from <https://ejournalfpikunipa.ac.id/index.php/JSAI/article/view/383>
- Amalia, Farah et.al. (2020). Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibudi Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. Universitas Airlangga
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azhar, Amirul, Dan Iskandarsyah. 2019. “Pengaruh Ekspetasi, Persepsi Kualitas, Persepsi Nilai Dan Citra Tujuan Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pulau Weh Sabang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*4(4):562–74.
- Azizah, I N et.al. (2020). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang
- Bagus, Mohamad dan Chanif Muslim. (2022). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Nusa Bali. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.56910/jvm.v8i1.200>
- Daulay, Sariana Hollandita Prima Putri. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, [S.l.], v. 12, n. 2, p. 1 - 19, oct. 2022. ISSN 2301-6175.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Semnaskep*.
- FP, An Nissa. (2021). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Di Pantai Pasir Padi 2021. Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta
- Ginting, N. 2022. Analisi Teori Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata Talenta Conference Series. 5 (1) <https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1529>

- Hayatri, Maria Ana Sila Hayatri, Omega Simanungkalit. (2023). Strategi Promosi Konsep Wisata Digital Hobbit House Merapi Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah* Volume 17 Nomor 1 Januari 2023: 74 – 81
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*. <https://doi.org/10.26905/JTMI.V6I1.4165>
- Irawati, Novi. (2019). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Fasilitas *Public Space* Kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta Paska Revitalisasi. *Jurnal Kepariwisataan* Volume 13 Nomor 1 Januari 2019 : 1 – 14
- Jayusman, Iyus & Shavab Oka. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Learning Management System* (LMS) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*. 7. 13. 10.25157/ja.v7i1.3180.
- Jonathan, Kevin dan Ety Istriani. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia* Vol. 1. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana
- K, Ni Putu & Putu, S. F. (2021). Pengaruh Atraksi dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019. *Arthaniti Studies*, 1(2), 7-15. <https://doi.org/10.59672/arthaniti.v1i2.1053>
- Kuntoro, Bambang Tri Dan Nur Fajrie. 2023. Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Menggunakan Skala Likert Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Journal Tunas Bangsa* Volume 10, Number 1, 2023pp. 1-10
- Mardiatmoko, Gun. 2020. Pentingnya Ujiasumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda Studi Kasus Penyusunan Persamaan Alometrik Kenari Muda. September 2020 Vol.14 Issue3 Page 333–342. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*
- MH, Setiawan., Komarudin R & Kholifah DN. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace. *Infotech* Vol 4 No 2. DOI: <https://doi.org/10.31294/infotech.v4i2.13913>

- Novianti, E., Larasati, A. R., Asy'ari, R., Pribadi, T. I., Sariadi, S., Hadian, M. S. D., & Wulung, S. R. P. (2020). Pariwisata Berbasis Alam: Memahami Perilaku Wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 14(1), 46-52
- Pradana, Triandi dan Antony Stefanus Purba. (2023). Pengaruh Atrasi Wisata, Citra Destinasi Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Wisata Di Objek Wisata Gunung Dago, Bogor. *Cakrawala – Repositori IMWI | Volume 6, Nomor 1, Februari 2023p-ISSN: 2620-8490; e-ISSN: 2620-8814275*
- Prawira, S. A., & Pranitasari, D. 2020. Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-15. <https://repository.stei.ac.id/id/eprint/1195>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Rahmatin, L. (2023) “Analysis of Local Cultural Potential as a Tourism Attraction in Dusun Segunung”, *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 3(2), pp. 30-40. doi: 10.53356/diparojs.v3i2.79.
- Rosita, Esi., Wahyu Hidayat, Wiwin Yuliani. 2021. Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Perilaku Proposional. *Jurnal Fokus Vol. 4, No. 4, Juli 2021 DOI 10.22460/fokus.v 4i47413*
- S, Ishak., dll. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Media Sains Indonesia: Bandung
- S, Amelia Fadhil., Pamungkas P., Maryani E. (2022). Pengaruh Atraksi dan Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Situ Cileunca. *Jurnal Manajemen dan Pariwisata Vol. 1 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.32659/jmp.v1i1.196>*
- Salsabila, Sahda dan Theodosia C. Natalia. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Bahasa Indonesia:6(2), 195-206. Banten. <https://doi.org/10.36594/jtec/e6v6n2a5>*
- Saway, Winny & Alvianna, Stella & Estikowati, Estikowati & Lasarudin, Alwin & Hidayatullah, Syarif. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya Jrnal Ilmiah Agama Dan Budaya. 6. 1-8. 10.25078/pba.v6i1.1937*

- Sinaga, Widia Ayu Lestari., S Sumarno & Ika Purnama Sari. 2022. Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Untuk Estimasi Jumlah Penduduk Pada Kecamatan Gunung Malela. *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence* Vol. 1, No. 1, Maret 2022, pp. 55~64 ISSN: 2828-9102 (Print) | 2828-9099 (Online) DOI: 10.55123/jomlai.v1i1.143
- Sitepu, Ariani Dan Annisa Nurul Atiqah 2022. Pengaruh Penerapan Konsep Digitalisasi Di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* Volume 16 Nomor 1 Januari 2022: 1 – 10
- S, Amelia Fadhil., Pamungkas P., Maryani E. (2022). Pengaruh Atraksi dan Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Situ Cileunca. *Jurnal Manajemen dan Pariwisata* Vol. 1 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.32659/jmp.v1i1.196>
- S, Ishak., dll. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Media Sains Indonesia: Bandung
- Sitepu, Ariani Dan Annisa Nurul Atiqah 2022. Pengaruh Penerapan Konsep Digitalisasi Di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah* Volume 16 Nomor 1 Januari 2022: 1 – 10
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu, Moch Nur. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perkonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Grimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata* Volume 12 Nomor 3 September 2018 : 71-84
- Tjiptono, Fandi. (2019). *Pemasaran Jasa, Prinsip, Penerapan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Usmadi. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1). Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- W, Sulistyawati., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitas Di SMAN 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68-73. doi:10.19184/kdma.v13i1.31327
- Wahyuni, Sri. 2020. Analisis Pola Daya Tarik Wisata Berdasarkan Potensi Sumberdaya (SUPPLY) Sebagai Aset Dan Daya Tarik Di Daerah

Istimewa Yogyakarta. Kepariwisata: Jurnal Ilmiah Volume 14 Nomor 1
Januari 2020: 13-22

Ximenes, Domicilia dan Setioko Muhammad Danang. (2020). Pengaruh Atraksi dan Amenitas terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Gunung Fatuleu Kabupaten Kupang. *Jurnal Pariwisata*. 1. 29-35.

Yohana, Natalia, C., Karini, N., & Mahadewi, N. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke *Broken Beach* Dan *Angel's Billabong*. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 8(1), 10-17. doi:10.24843/IPTA.2020.v08.i01.p02